

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., & Ma'rif, S. (2014). Arah perkembangan kawasan perumahan pasca bencana tsunami di Kota Banda Aceh. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 3(2), 274–284.
- Akhyar, M. (2011). Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam memilih lokasi perumahan. [Unpublished manuscript].
- Al-Fath, R., & Marsoyo, A. (2023). Perkembangan kota Banda Aceh pasca bencana tsunami 2004. *Jurnal Teknosains*, 12(2), 164–176.
- Ahmadi. (2005). Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan fisik area pinggiran kota berdasarkan aspek persepsi bermukim pada kota Sengkong Provinsi Sulawesi Selatan. [Master's thesis, Universitas Diponegoro].
- Aurelia, R., & Sunarti, S. (2009). Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengembang dalam pemilihan lokasi perumahan di Kota Semarang bagian atas. [Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro].
- Bachtiar, F. (2015). Peran aspek sosial budaya dalam pengembangan permukiman perkotaan pada kawasan permukiman berlatarkan sejarah dan pertumbuhan kota. *Tesa Arsitektur*, 13(1), 43–54.
- Bintarto, R. (1983). *Interaksi desa-kota dan permasalahannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh. (2020). *Kota Banda Aceh dalam angka 2020*. Banda Aceh.
- Catanese, A. J., & Snyder, J. C. (1989). *Perencanaan kota* (Edisi kedua). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Departemen Pekerjaan Umum. (1987). *Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 378/KPTS/1987: Pedoman perencanaan pembebanan untuk rumah dan gedung*.
- Drabkin, H. D. (1980). *Land policy and urban growth*. Great Britain: Pergamon Press.



- Dwiputra, R. (2013). Preferensi wisatawan terhadap sarana wisata di kawasan wisata alam erupsi Merapi. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 24(1), 35–48.
- Erhasy, A. J., Zainuddin, Z., & Aulia, F. (2023). Pola sebaran perumahan terencana di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur dan Perencanaan*, 7(1), 7–15.
- Fadilla, F., Yudhana, G., & Rini, E. F. (2017). Faktor yang mempengaruhi preferensi bermukim penghuni perumahan formal Kota Surakarta: Studi kasus Kelurahan Mojosongo. *ARSITEKTURA*, 15(1), 50–58.
- Franata, Y., Iriansyah, I., & Yetti, Y. (2024). Tanggung jawab pengembang terhadap konsumen perumahan berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman di Indonesia. *South East Asia Law Aspect*, 1(1), 13–20.
- Golubchikov, O., & Badyina, A. (2012). *Sustainable housing for sustainable cities*. Nairobi: UN-Habitat.
- Handoko, J. P. S., Kusumawanto, A., Dharoko, A., & Pradipto, E. (2022). Permasalahan perumahan mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. *ARSITEKTURA*, 20(2), 229–238.
- Hashemnezhad, H., Heidari, A. A., & Mohammad Hoseini, P. (2013). “Sense of place” and “place attachment.” *International Journal of Architecture and Urban Development*, 3(1), 5–12.
- Haris, E., Aulia, D. N., & Utami, W. (2020). Preferensi bermukim masyarakat Kecamatan Medan Johor Kota Medan. *Jurnal Ruang Luar Dan Dalam FTSP*, 1(1), 103–119.
- Hisyam, M., Zainuddin, Z., & Rizkiya, P. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi developer dalam pemilihan lokasi perumahan terencana di Kecamatan Meuraxa Banda Aceh. *Jurnal Serambi Engineering*, 8(2).
- Iskandarsyah, N. M., & Utami, S. (2017). Pengaruh harga, lokasi, dan fasilitas terhadap kepuasan konsumen pada perumahan murah di Hadrah Property. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 2(1), 129–141.



- Istikhomah, A. A., & Manaf, A. (2016). Alternatif lokasi perumahan oleh pengembang untuk masyarakat berpenghasilan rendah di sekitar kawasan industri Ngaliyan. *Jurnal Teknik PWK*, 5(1), 51–57.
- Kahija, Y. F. L. (2017). *Penelitian fenomenologis: Jalan memahami pengalaman hidup*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Kalesaran, R. C., Mandagi, R. J., & Waney, E. Y. (2013). Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam pemilihan lokasi perumahan di Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 3(3), 170–184.
- Karmila, K. (2022). Tinjauan hukum tanggung jawab developer terhadap pemenuhan hak konsumen perumahan. *Lakidende Law Review*, 1(1), 27–40.
- Kementerian Perumahan Rakyat. (2007). *Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Nomor 10/Permen/M/2007 tentang Pedoman Bantuan Stimulan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum (PSU) Perumahan dan Permukiman*. Jakarta: Kementerian Perumahan Rakyat.
- Kusuma, S. H. (2017). Arahan pengembangan perumahan dan kawasan permukiman di Kabupaten Probolinggo, berdasarkan kesesuaian lahan. *Jurnal Penataan Ruang*, 12(1), 41–47.
- Lesia, M. P., Aigbavboa, C. O., & Thwala, W. D. (2024). Factors influencing residential location choice in South Africa: Exploratory factor analysis (EFA) and confirmatory factor analysis (CFA). *Journal of Housing and the Built Environment*, 39(1), 133–160.
- Lin, M., Lindheim, D., & Eshe-Smith, M. (2017). Housing is essential: A commonsense paradigm shift to solve the urban displacement and racial injustice crisis. *Berkeley Planning Journal*, 29(1).
- Lewicka, M. (2011). On the varieties of people's relationships with places: Hummon's typology revisited. *Environment and Behavior*, 43(5), 676–709. <https://doi.org/10.1177/0013916510364917>



- Lollyanti, V., Normelani, E., & Adyatma, S. (2017). Faktor penyebab pengembang memilih lokasi perumahan di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 4(1).
- Macabuag, J., Raby, A., Pomonis, A., Nistor, I., Wilkinson, S., & Rossetto, T. (2018, May). Tsunami design procedures for engineered buildings: A critical review. In *Proceedings of the Institution of Civil Engineers-Civil Engineering* (Vol. 171, No. 4, pp. 166–178). Thomas Telford Ltd.
- Macagba, S. F. A., Eligue, J. C., & Marie, S. (2018). Exploring social construct of place attachment among settlers in disaster-prone areas. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 41(1), 220–233.
- Moleong, L. J. (2001). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Rosada.
- Musdalifah, M. (2020). Pengendalian permukiman dataran tinggi berbasis mitigasi bencana longsor di Kelurahan Tiro Sompe, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Nasution, R. A. (2004). Faktor-faktor yang mempengaruhi penghuni baru untuk memilih tinggal di rumah susun Klender Jakarta Timur. *Semarang: Universitas Diponegoro*.
- Nurtata, A., Putri, H. R., Septiana, W., Iswoyo, N., & Kusuma, F. (2014). *Morfologi Kota Banda Aceh*. SCRIBD.
- Paruntung, M. (2004). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi perumahan Perumnas IV Padang Bulan Kota Jayapura (Doctoral dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Pemerintah Kota Banda Aceh. (2018). *Qanun No. 2 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Qanun Kota Banda Aceh Nomor 4 Tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Banda Tahun 2009–2029*. Aceh.
- Pemerintah Kota Banda Aceh. (2021). *Peraturan Walikota No. 13 Tahun 2021 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Banda Tahun 2021–2041*. Aceh.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 1974 tentang Ketentuan-ketentuan Mengenai Penyediaan dan Pemberian Tanah untuk Keperluan Perusahaan. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.



- Pertiwi, E. I., & Sigit, A. A. (2020). Analisis pola sebaran permukiman di Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri tahun 2008 dan tahun 2018 (Disertasi). Universitas Muhammadiyah Surakarta, Sukoharjo.
- Porteus, J. D. (1997). *Environment and behavior: Planning and everyday urban life*. Boston: Addison-Wesley.
- Purbosari, A., & Hendarto, R. M. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan bertempat tinggal di Kota Bekasi bagi penduduk migran berpenghasilan rendah yang bekerja di Kota Jakarta (Tesis). Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Putra, B. Z., & Rahayu, S. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan perumahan dan tipe rumah di Perumahan Bukit Emerald. *Jurnal Tata Kota dan Daerah*, 4(4), 681–691.
- Putri, A. A., Fosterharoldas, D., & Roychansyah, S. (2018). Faktor yang mempengaruhi perkembangan perumahan swasta DU Kota Padang. *Jurnal Tata Kota dan Daerah*, 10(2), 57–66.
- Putri, D. K. R., Mukaromah, H., & Rahayu, P. (2018). Preferensi pemilik unit perumahan formal dalam menentukan pemilihan lokasi bermukim di sekitar kawasan industri Kragilan, Kabupaten Serang. *Desa-Kota: Jurnal Perencanaan Wilayah, Kota, dan Permukiman*, 5(1), 104–117.
- Putri, H., & Jamal, A. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi perumahan di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, 1(2), 55–61.
- Rappaport, A. (1969). *House, form and culture*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Rezita, A., & Rahayu, S. (2017). Faktor-faktor pemilihan lokasi hunian perumahan di Kecamatan Ungaran Barat. *Teknik Perencanaan Wilayah Kota*, 6(3), 143–152.
- Sadana, A. S. (2014). *Perencanaan kawasan permukiman*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Sari, A. G. P. (2022). Strategi pembangunan rumah layak huni (Rulahu) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, 14(2), 278–292.



- Sari, D. P. (2016). Berpikir matematis dengan metode induktif, deduktif, analogi, integratif dan abstrak. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Santoso, T., & Anwar, S. (2024). Analisis pengembangan kawasan perumahan dalam kaitannya terhadap daya dukung pembangunan perumahan. *Syntax Idea*, 6(2), 724–742.
- Saputra, C. A. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih lokasi hunian peri-urban: Studi kasus Perumahan Griya Paniki Indah. *SPASIAL*, 5(2), 210–219.
- Scannell, L., & Gifford, R. (2010). Defining place attachment: A tripartite organizing framework. *Journal of Environmental Psychology*, 30(1), 1–10.
- Sekar Djatmikojati. (2023). Makna ruang tempat pemakaman Krapyak bagi warga sekitar dan pengguna ruang (Tesis Magister). Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Setyobudi, R. (2018). Analisa penerapan pembangunan berkelanjutan pada kawasan perumahan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) (Tesis). Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sidik, M. (2000). *Model penelitian properti berbagai penggunaan tanah di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Bina Umat Sejahtera.
- Sinulingga, H. (2005). *Pembangunan kota: Tinjauan regional dan lokal*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Siregar, J. T. (2010). Kepedulian masyarakat dalam perbaikan sanitasi lingkungan permukiman kumuh di Kelurahan Matahalasan Kota Tanjungbalai (Tesis). Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Siriwardhana, S. D., Kulatunga, U., Samaraweera, A., & Shanika, V. G. (2021). Cultural issues of community resettlement in post-disaster reconstruction projects in Sri Lanka. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 53, 102017. <https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2020.102017>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



- Suharini, E. (2009). Preferensi permukiman dan antisipasi penduduk yang tinggal di daerah rawan longsor di Kota Semarang. *Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian*, 6(2).
- Surtiani, E. E. (2006). Faktor-faktor yang mempengaruhi terciptanya kawasan permukiman kumuh di kawasan pusat kota (studi kasus: Kawasan Pancuran, Salatiga) (Tesis). Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Torar, V. N. V., Warouw, F., & Lahamendu, V. (2018). Analisis dampak pembangunan perumahan terencana terhadap perubahan fungsi dan tata guna lahan di Kota Bitung. *SPASIAL*, 5(3), 357–366.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2011). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Widodo, W., & Sunarti, S. (2019). Pola perkembangan perumahan di Kota Surakarta. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 15(4), 288.
- Wunarlan, I., Dunggio, M. F., & Idji, B. (2021). Identifikasi pola sebaran permukiman terencana di Kota Marisa. Dalam *Seminar Nasional LP2M UNM*.
- Zahraini, N. (2024). Kilas balik sejarah dua dekade tsunami Aceh. *Situs Sejarah BNPB*. Diakses dari <https://sejarah.dibi.bnpb.go.id/artikel/kilas-balik-sejarah-dua-dekade-tsunami-aceh/83> pada 2 Desember 2024.